

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMA Budisatrya Kota Medan ini menggunakan sampel siswa kelas eksperimen dikelas XII IPS 1 dan kelas kontrol dikelas XII IPS 2. Kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan melakukan pretest dan posttest dengan 10 soal setiap pertemuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Aplikasi Quizizz, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan Google Form.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu kedua sampel melakukan pretest (tes awal) dengan perlakuan yang berbeda guna mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa pada kedua kelas dan memastikan bahwa sebaran data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Kelas eksperimen melakukan pretest dengan menggunakan aplikasi quizizz sedangkan kelas kontrol melakukan pretest dengan Google Form. Selanjutnya kedua kelas melakukan kegiatan pembelajaran yang sama sesuai dengan RPP selama 3 pertemuan. Pada akhir proses pembelajaran pada pertemuan terakhir diberikan posttest (tes akhir) dengan perlakuan yang berbeda untuk mengetahui hasil belajar siswa.

a. Kelas Eksperimen

Kelas XII IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan 21 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa dikelas eksperimen melakukan pretest dengan Aplikasi Quizizz. Kemudian setelah pembelajaran selesai, siswa melakukan posttest dengan aplikasi Quizizz.

b. Kelas Kontrol

Kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa dikelas kontrol melakukan pretest dengan Google Form. Kemudian setelah pembelajaran selesai, siswa melakukan posttest dengan Google Form.

4.2. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument dalam bentuk tes objektif yakni pilihan berganda dengan 5 (lima) pilihan jawaban. Sebelum melaksanakan penelitian dikelas eksperimen dan kelas kontrol, instrument ini terlebih dahulu dianalisis dengan menguji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda tes. Instrumen ini diuji dengan 30 siswa dikelas XII IPA 2 SMA Budisatrya yang bukan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

4.3. Deskripsi Hasil Penelitian

4.3.1. Data Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

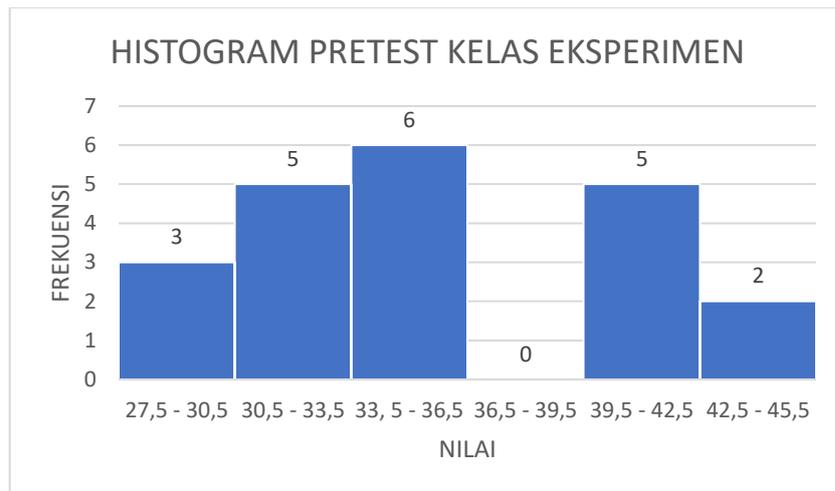
Dari hasil penelitian diperoleh data dikelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan didapatkan rata-rata, standar deviasi, dan varian data pretest.

a. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	28-30	3
2.	31-33	5
3.	34-36	6
4.	37-39	0
5.	40-42	5
6.	43-45	2
Jumlah (N)		21

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Tabel diatas menunjukkan hasil pretest dikelas eksperimen yang berjumlah 21 siswa. Adapun nilai yang didapatkan siswa yaitu nilai 28 ada 3 siswa, nilai 32 ada 5 siswa, nilai 36 ada 6 siswa, nilai 40 ada 5 siswa, nilai 44 ada 2 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Hasil Pretest yang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Quizizz sebelum kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 44 dan terendah 28. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 35,62, median 36,00 serta modus 36. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Statistik	Kelas Eksperimen
1.	N	21
2.	Jumlah Nilai	748
3.	Nilai Maksimum	44
4.	Nilai Minimum	28
5.	Mean	35,62
6.	Median	36,00
7.	Modus	36
8.	Standar Deviasi	4,883
9.	Varian	23,848

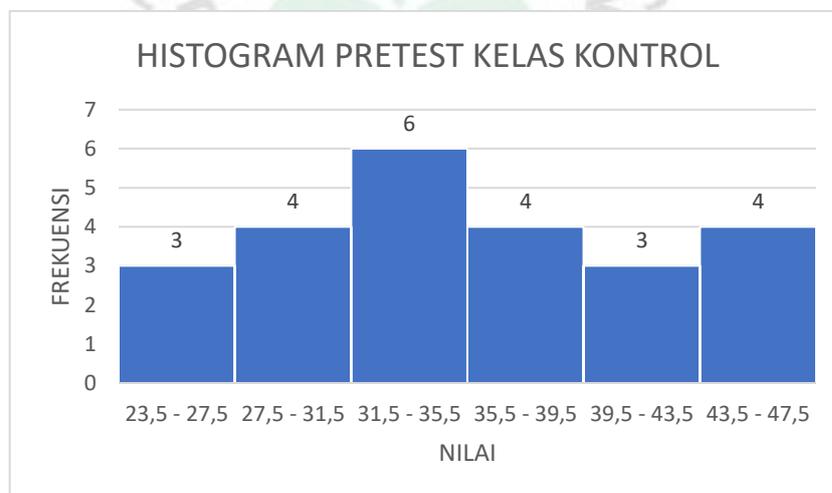
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Pretest Kelas Eksperimen

b. Hasil Pretest Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	24-27	3
2.	28-31	4
3.	32-35	6
4.	36-39	4
5.	40-43	3
6.	44-47	4
Jumlah (N)		24

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Tabel diatas menunjukkan hasil pretest dikelas kontrol yang berjumlah 24 siswa. Adapun nilai yang didapatkan siswa yaitu nilai 24 ada 3 siswa, nilai 28 ada 4 siswa, nilai 32 ada 6 siswa, nilai 36 ada 4 siswa, nilai 40 ada 3 siswa, nilai 44 ada 4 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pretest kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Hasil pretest yang dilakukan dengan menggunakan Google Form sebelum kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 44 dan terendah 24. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 34,00, median 32,00 serta modus 32. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Statistik	Kelas Kontrol
1.	N	24
2.	Jumlah Nilai	816
3.	Nilai Maksimum	44
4.	Nilai Minimum	24
5.	Mean	34,00
6.	Median	32,00
7.	Modus	32
8.	Standar Deviasi	6,567
9.	Varian	43,7130

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Pretest Kelas Kontrol

4.3.2. Data Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Setelah selesai kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diakhir kegiatan pembelajaran dilakukan posttest. Tujuan dilakukan posttest adalah untuk menilai hasil belajar yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Quizizz, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan Google Form.

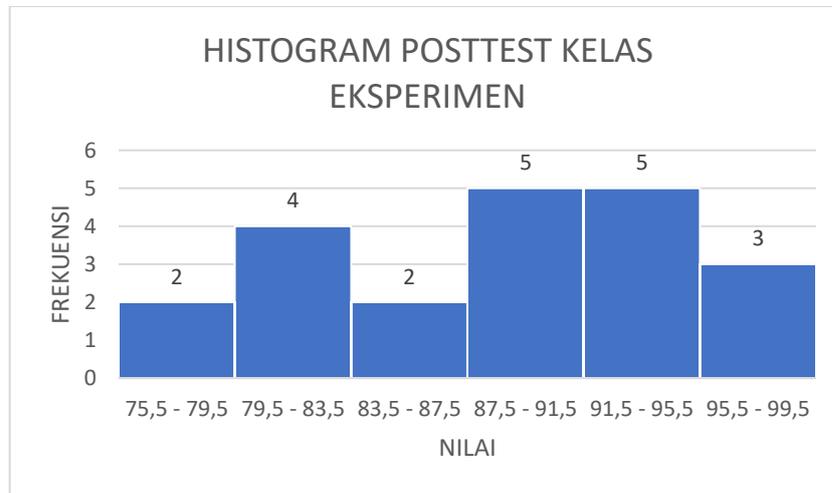
a. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	76-79	2
2.	80-83	4
3.	84-87	2
4.	88-91	5
5.	92-95	5
6.	96-99	3
Jumlah (N)		21

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Tabel diatas menunjukkan hasil posttest dikelas eksperimen yang berjumlah 21 siswa. Adapun nilai yang didapatkan siswa yaitu nilai 76 ada 2 siswa, nilai 80 ada 4 siswa, nilai 84 ada 2 siswa, nilai 88 ada 5 siswa, nilai 92 ada 5 siswa, nilai 96

ada 3 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi posttest kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Dari Hasil Posttest setelah kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen diperoleh hasil belajar sejarah tertinggi 96 ada 3 siswa dan terendah 76 ada 2 siswa. Adapun rata-rata hasil belajar siswa yaitu 87,05, median 88,00 serta modus 88. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Statistik	Kelas Eksperimen
1.	N	21
2.	Jumlah Nilai	1828
3.	Nilai Maksimum	96
4.	Nilai Minimum	76
5.	Mean	87,05
6.	Median	88,00
7.	Modus	88
8.	Standar Deviasi	6,438
9.	Varian	41,448

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Posttest Kelas Eksperimen

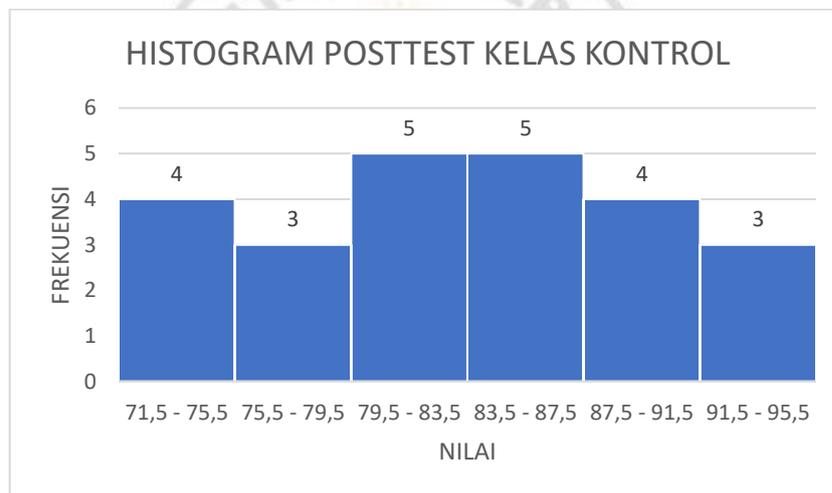
b. Hasil Posttest Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	72-75	4
2.	76-79	3
3.	80-83	5

4.	84-87	5
5.	88-91	4
6.	92-95	3
Jumlah (N)		24

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Tabel diatas menunjukkan hasil posttest dikelas kontrol yang berjumlah 24 siswa. Adapun nilai yang didapatkan siswa yaitu nilai 72 ada 4 siswa, nilai 76 ada 3 siswa, nilai 80 ada 5 siswa, nilai 84 ada 5 siswa, nilai 88 ada 4 siswa, nilai 92 ada 3 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi posttest kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Dari Hasil Posttest setelah kegiatan pembelajaran di kelas kontrol diperoleh hasil belajar sejarah tertinggi 92 ada 3 siswa dan terendah 72 ada 4 siswa. Adapun rata-rata hasil belajar siswa yaitu 81,83, median 82,00 serta modus 80. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Statistik	Kelas Eksperimen
1.	N	24
2.	Jumlah Nilai	1964
3.	Nilai Maksimum	92
4.	Nilai Minimum	72
5.	Mean	81,83

6.	Median	82,00
7.	Modus	80
8.	Standar Deviasi	6,565
9.	Varian	43,101

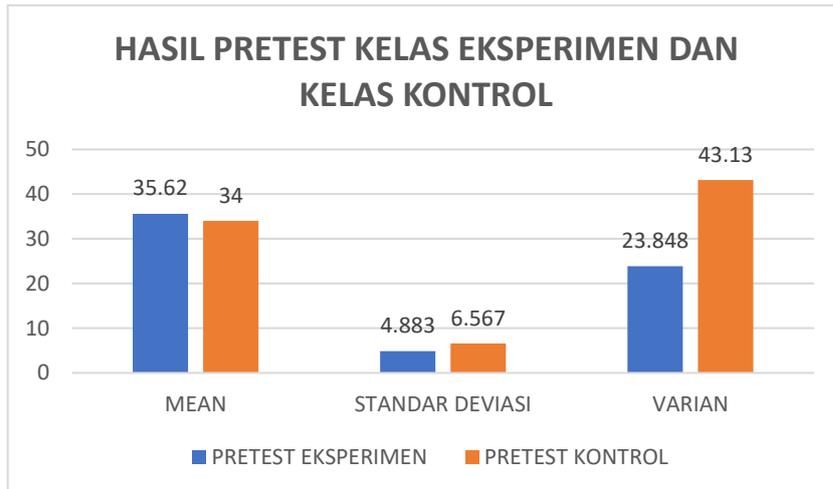
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Posttest Kelas Kontrol

4.3.3. Perbandingan Pretest Dan Posttest Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data tabel ringkasan hasil pretest dan posttest dari hasil penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan jumlah nilai, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (Mean), Median, modus, standar deviasi, dan varian. Berikut ini adalah tabel dan grafik diagram perbandingan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

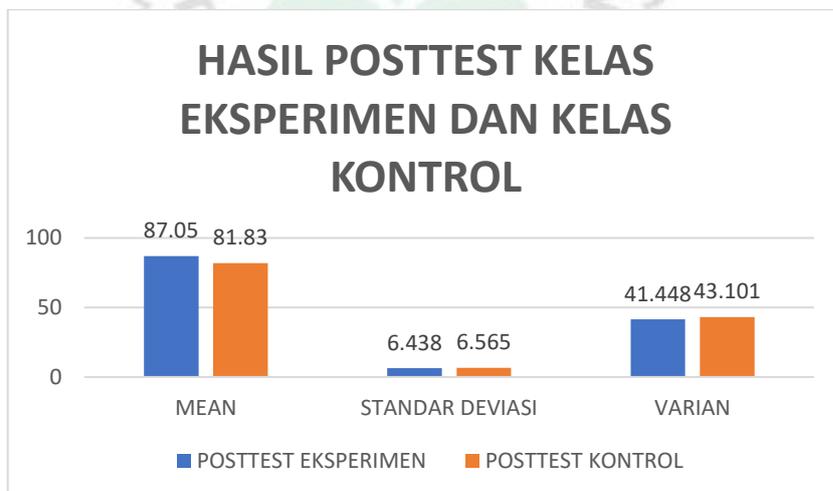
No.	Statistik	Pretest		Posttest	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	21	24	21	24
2.	Jumlah Nilai	748	816	1828	1964
3.	Nilai Minimum	28	24	76	72
4.	Nilai Maksimum	44	44	96	92
5.	Mean	35,62	34,00	87,05	81,83
6.	Median	36,00	32,00	88,00	82,00
7.	Modus	36	32	88	80
8.	Standar Deviasi	4,883	6,567	6,438	6,565
9.	Varian	23,848	43,130	41,448	43,101

Tabel 4.9 Ringkasan Perbandingan Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Gambar 4.5. Perbandingan Pretest Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram diatas, hasil pretest di kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan hasil pretest kelas kontrol. Dari hasil pretest diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 35,62 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 34,00.



Gambar 4.6. Perbandingan Posttest Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram diatas, hasil posttest di kelas eksperimen berbeda dengan hasil posttest kelas kontrol. Dari hasil posttest diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 87,05 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 81,83.

4.4. Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji statistik yang memiliki persyaratan seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini uji Lilifors (L). Uji normalitas data-data sampel dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka kedua sampel berdistribusi normal. Dan dapat dilihat hasil analisis uji normalitas pada tabel berikut:

No.	Sampel Penelitian	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Taraf signifikan (0,05)	Status
1.	Kelas Eksperimen	Pretest	0,151	0,190	0,05	Normal
		Posttest	0,148	0,190		Normal
2.	Kelas Kontrol	Pretest	0,161	0,173		Normal
		Posttest	0,110	0,173		Normal

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Pada tabel uji normalitas dapat dijelaskan bahwa data pretest dan posttest dikelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi quizizz diperoleh L_{hitung} pretest yaitu 0,151 dan L_{hitung} posttest yaitu 0,148. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,151 < 0,190$) dan ($0,148 < 0,190$) sehingga data pretest dan posttest di kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan data pretest dan posttest dikelas kontrol dengan menggunakan google form diperoleh L_{hitung} pretest yaitu 0,161 dan L_{hitung} posttest yaitu 0,110. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol berdistribusi normal $L_{hitung} < L_{tabel}$

(0,161 < 0,173) dan (0,110 < 0,173). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa data pretest-posttest berdistribusi normal pada kedua kelas.

4.4.2. Uji Homogenitas

Uji Fisher (Uji F) digunakan dalam uji persamaan varians untuk mengetahui apakah kedua sampel merupakan varian yang homogen atau tidak, guna mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian setiap pretest dan posttest kedua sampel diperoleh hasil uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga hipotesis nol (H_0) diterima bahwa sampel mempunyai varian yang homogen. Begitupun sebaliknya maka varian tidak homogen. Hasil analisis homogenitas data penelitian dapat disajikan pada tabel berikut.

No.	Data Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Pretest Eksperimen	23,84	1,80	2,04	Homogen
2.	Pretest Kontrol	43,13			
3.	Posttest Eksperimen	41,44	1,03	2,04	Homogen
4.	Posttest Kontrol	43,10			

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas kedua kelas ditunjukkan pada tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji homogenitas kedua kelas yaitu hasil pretest dan posttest kelas eksperimen bersifat homogen begitu juga dengan hasil pretest dan posttest kelas kontrol bersifat homogen. Hal ini memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dari tabel diatas hasil pretest dan posttest seluruh $F_{hitung} < F_{tabel}$ adalah homogen.

4.4.3. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis

penelitian ini diterima atau ditolak. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$: H_0 ditolak, H_a diterima. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$: H_0 diterima, H_a ditolak.

Ringkasan perhitungan uji hipotesis untuk kemampuan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol secara mendetail ada pada lampiran, untuk hasil perhitungannya sebagai berikut:

No.	Data Kelas	Nilai Rata-Rata	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
1.	Kelas Eksperimen	87,05			Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Lebih jelasnya, kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan kelas kontrol
2.	Kelas Kontrol	81,83	2,686	2,016	

Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Tabel diatas merupakan hasil uji hipotesis posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh T_{hitung} 2,686 dan T_{tabel} sebesar 2,016. Kriteria hipotesisnya adalah jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,686 > 2,016$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan aplikasi quizizz pada pretest-posttest terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII IPS SMA Budisatrya. Dan hasil belajar kelas eksperimen signifikan dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi quizizz pada pretest dan posttest terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Budisatrya Medan ikut serta

dalam penelitian sebagai sampel. Materi pelajaran sejarah yang diterapkan pada penelitian ini adalah materi system dan struktur politik-ekonomi masa orde baru yang diajarkan selama 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Terdapat dua kelompok sampel dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas XII IPS 1 yang berjumlah 21 siswa. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan aplikasi quizizz pada pretest dan posttest dalam pembelajaran. Kelas kontrol merupakan kelas XII IPS 2 dengan jumlah 24 siswa. Pada kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan google form pada pretest dan posttest dalam proses pembelajaran.

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi sejarah yang akan diajarkan. Banyaknya soal pretest yang sudah dinyatakan valid dan reliabel yaitu 25 soal. Hasil nilai rata-rata pretest kelas eksperimen diperoleh sebesar 35,62 dan untuk rata-rata hasil pretest kelas kontrol diperoleh sebesar 34,00. Hal ini diketahui bahwa pengetahuan awal siswa terhadap materi sejarah sebelum diberi perlakuan tergolong rendah dan tidak jauh berbeda.

Setelah kemampuan awal diketahui, kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan aplikasi quizizz dan kelas kontrol menggunakan google form untuk melakukan pretest-posttest dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi quizizz pada pretest-posttest terhadap hasil belajar siswa.

Kedua kelas melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali

pertemuan dengan dilakukan pretest-posttest sebanyak 10 soal sebagai perlakuan dalam penelitian atau kegiatan tambahan dalam proses pembelajaran. Untuk melakukan pretest dan posttest kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda.

Kelas eksperimen melakukan pretest-posttest dengan menggunakan aplikasi quizizz setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, penggunaan aplikasi quizizz mendapat perhatian siswa karena adanya limit waktu tiap soal sehingga siswa menjadi fokus untuk mengerjakan tes. Selain itu, hasil tes yang nilai tertinggi hingga nilai terbawah secara berurutan dapat dilihat langsung melalui infokus selama pengerjaan. Sehingga hal ini menjadi daya tarik siswa untuk meningkatkan hasil tes agar berada pada posisi teratas. Begitupun pada pertemuan kedua dan ketiga, siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh nilai yang tinggi.

Sedangkan di kelas kontrol pretest-posttest dilakukan dengan menggunakan google form setiap pertemuan. Penggunaan google form dikelas kontrol terlihat siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam pengerjaan kuis. Dikarenakan google form kurang memiliki sistem yang dapat meningkatkan keaktifan siswa seperti tampilan peringkat hasil tes dari siswa selama pengerjaan. Hasil dari tes yang dilakukan siswa dengan menggunakan google form hanya dapat terlihat setelah selesai pengerjaan.

Setelah semua materi telah disampaikan, maka diakhir pembelajaran dilakukan posttest secara keseluruhan dengan 25 soal pilihan berganda yang sudah valid dan reliabel. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan melakukan pretest-posttest menggunakan aplikasi quizizz diperoleh hasil sebesar 87,05. Sedangkan, hasil nilai rata-rata kelas kontrol setelah diberi perlakuan

dengan melakukan pretest-posttest menggunakan google form diperoleh hasil sebesar 81,83. Perbedaan hasil nilai rata-rata pada kedua kelas disebabkan karena penggunaan media penilaian yang berbeda.

Uji normalitas dan uji homogenitas digunakan dalam analisis data untuk menguji data penelitian sebelum diuji hipotesis. Data pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar $(0,151 < 0,190)$ dan $(0,148 < 0,190)$ dari pengujian normalitas yang berdistribusi normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Kemudian dilakukan uji homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bersifat homogen, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{hitung} pretest = 1,80 dan F_{hitung} posttest = 1,03 untuk distribusi F dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,04$ dengan dk pembilang 23 dan dk penyebut 20. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk diuji hipotesis dengan menggunakan uji t.

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung} = 2,686$ dan $t_{tabel} = 2,016$, dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,686 > 2,016$). Hal ini menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi quizizz pada pretest-posttest terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII IPS SMA Budisatrya.

Maka dari proses analisis secara keseluruhan yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa melakukan pretest-posttest dengan menggunakan aplikasi

quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena adanya pretest-posttest setiap pertemuan menjadikan siswa lebih fokus untuk memahami dan mendengarkan materi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian diatas juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar, dimana siswa pada kelas eksperimen mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena pada saat melakukan tes atau penilaian ada beberapa kelebihan penggunaan aplikasi quizizz di kelas eksperimen antara lain yaitu aplikasi quizizz merupakan program berbasis permainan kuis yang memiliki system atau fitur yang dapat menampilkan perhitungan skor langsung serta peringkat siswa selama pengerjaan kuis. Hal ini dapat mendorong siswa lebih antusias dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

